

Jakarta, 14 Oktober 2024

Nomor : 004/L/PENKAR/IX/2024

Kepada Yth. Penulis Artikel

**Yudhianto Muhammad<sup>1</sup>, Rania Marwa Dinar Arief<sup>1</sup>, Gita Handayani Tarigan<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti

\*Corresponding Author: [gita.tarigan@trisakti.ac.id](mailto:gita.tarigan@trisakti.ac.id)

Salam hangat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel anda yang berjudul : **FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIS SUBUR** telah diperiksa dan dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti pada edisi : **Volume 9 No 2 – Juli 2024**

Silakan kunjungi <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/lemlit> untuk informasi lebih lanjut.

Terima kasih.



**Dra. Mustamina Maulani, M.T.**

Editor in Chief

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Trisakti

Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol - Jakarta 11440 INDONESIA

Scopus ID:

[57218205872](https://scopus.com/authorid/57218205872)

Google Scholar ID:

[myPFU9sAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?user=myPFU9sAAAAJ)

Sinta ID:

[6648771](https://sinta.kemdikbud.go.id/author/6648771)



## FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR

Yudhianto Muhammad<sup>1</sup>, Rania Marwa Dinar Arief<sup>1</sup>, Gita Handayani Tarigan<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, 11440, INDONESIA

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, 11440, INDONESIA

\*Penulis koresponden: [gita.tarigan@trisakti.ac.id](mailto:gita.tarigan@trisakti.ac.id)

### ABSTRAK

Kanker leher rahim atau yang biasa dikenal dengan kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia karena merupakan penyebab kematian tertinggi baik secara nasional maupun global. Penelitian ini bertujuan untuk menilai berbagai faktor determinan yang mempengaruhi partisipasi Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Pesanggrahan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data primer melalui kuesioner kepada WUS yang menjadi responden, sementara data pemeriksaan IVA oleh WUS diambil dari Puskesmas Pesanggrahan pada periode bulan Maret – April 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh WUS yang tinggal di wilayah Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan, yang memenuhi kriteria penelitian. Sebanyak 109 WUS menjadi responden dalam penelitian ini. Pada penelitian ini didapatkan Pada penelitian ini nilai  $p < 0,05$  yang menunjukkan hubungan yang signifikan bermakna ditemukan pada faktor determinan pengetahuan WUS terkait pemeriksaan IVA, akses informasi terkait pemeriksaan IVA, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan teman. Faktor determinan yang ditemukan berhubungan dapat menjadi fokus bagi puskesmas untuk mengembangkan upaya promotif pada sasaran yang menentukan keputusan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA, selain tentunya pengetahuan WUS itu sendiri terkait pemeriksaan IVA dapat terus ditingkatkan melalui program – program promosi kesehatan di puskesmas.

### ABSTRACT

Cervical cancer is an important health problem for women throughout the world because it is the highest cause of death both nationally and globally. This study aims to assess various determinant factors that influence the participation of Women of Childbearing Age (WUS) to carry out IVA test in the Puskesmas Pesanggrahan working area. This research is an analytical observational study with a cross sectional design. Primary data was collected through questionnaires from respondents, while data on

### SEJARAH ARTIKEL

Diterima .....20...  
Revisi ..... 20...  
Disetujui ..... 20...  
Terbit online ..... 20....

### KATA KUNCI

- Kanker Serviks,
- Pemeriksaan IVA,
- Puskesmas,
- Faktor Determinan,
- WUS

### KATA KUNCI

- Cervical cancer,
- IVA Test,
- Community Health Centre,
- Determinant Factors,
- Women of Childbearing Age

IVA test that carried out by WUS was taken from the Puskesmas Pesanggrahan during period March – April 2024. The population of this study was all WUS who lived in the Petukangan Selatan Subdistrict, Pesanggrahan District, who met the research criteria. A total of 109 WUS became respondents in this study. In this study, the p value < 0.05 which showed a significant correlation was found in the determinant factors of knowledge related to IVA test, access to information related to IVA test, husband's support, support from health workers, support from health cadres, and support from friends. Determinant factors that are found to be related can be a focus for community health centers to develop promotive efforts on targets that determine decisions to WUS in carrying out IVA test, apart from the knowledge regarding IVA test among WUS can continue to be improved through health promotion programs at community health centre.

## **1. PENDAHULUAN**

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah masalah kesehatan yang perlu perhatian terutama bagi wanita di seluruh dunia karena termasuk penyebab kematian tertinggi di dunia. Secara global, kanker serviks menduduki urutan keempat kejadian paling banyak pada wanita, dengan sekitar 660.000 kasus baru pada tahun 2022. Pada waktu yang sama, sekitar 94% dari 350.000 kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), frekuensi dan angka kematian tertinggi akibat kanker serviks terjadi di Afrika Sub-Sahara (SSA), Amerika Tengah, dan Asia Tenggara. Sementara itu, di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menduduki urutan ketiga tertinggi untuk jumlah kasus baru, dan urutan keempat dalam hal angka kematian.<sup>1</sup> Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2020, prevalensi kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk, dengan angka kematian rata-rata adalah 13,9 per 100.000 penduduk setiap tahunnya. The International Agency for Research on Cancer (IARC) memperkirakan akan ada 408.661 kasus baru dan 242.988 kematian di Indonesia pada tahun 2022. IARC juga memperkirakan peningkatan kasus kanker sebesar 77% pada tahun 2050.<sup>2</sup>

Kanker serviks memiliki beberapa faktor risiko, yaitu pasangan seksual yang sering berganti-ganti, wanita multipara, penggunaan kontrasepsi oral kombinasi (COC) dalam waktu lama (lebih dari 5 tahun), riwayat kanker serviks pada keluarga, dan merokok. Di fase awal, penderita umumnya tidak bergejala, namun di beberapa orang mengalami keputihan yang

encer dan disertai darah. Penilaian kanker serviks dapat dilakukan dengan analisis DNA HPV, *pap smear*, kolposkopi, dan biopsi serviks.<sup>3</sup> Angka kematian kanker serviks dapat diturunkan melalui tindakan pencegahan, deteksi dini, skrining, dan terapi yang optimal. Menurut Tabatabaei (2022), kanker serviks dianggap sebagai kanker yang dapat dicegah dengan cara mengenali sedari dini mengenai lesi prakanker, keterbukaan terhadap rencana skrining dan tata laksana yang tepat pada lesi awal.<sup>4</sup>

Kementerian Kesehatan RI melaksanakan berbagai upaya untuk mempercepat eliminasi kanker serviks di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan dalam program Puskesmas yaitu skrining dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan melalui metode IVA adalah salah satu cara untuk deteksi kanker serviks secara dini. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan mengaplikasikan asam asetat 3-5% pada serviks, lalu bagian lesi prakanker akan mengalami perubahan menjadi putih (*acetowhite epithelium*).<sup>5</sup> Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa cakupan metode dan target program adalah separuh dari wanita usia 30-50 tahun yang dicapai dalam 5 tahun. Puskesmas yang memiliki rujukan ke rumah sakit kabupaten melakukan pelaksanaan skrining dan kegiatan pokok lain seperti advokasi, pelatihan pelatih, pelatihan provider di Kabupaten/Kota, promosi, pencatatan dan pelaporan, serta monitoring dan evaluasi.<sup>2</sup>

Berdasarkan data pencapaian program Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan di Kelurahan Petukangan Selatan pada awal tahun 2024 pencapaian cakupan pemeriksaan IVA hanya sebesar 1,72%.<sup>6</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor – faktor determinan yang mempengaruhi perilaku partisipasi masyarakat, terutama Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Pesanggrahan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data primer melalui kuesioner terkait 11 faktor determinan yang akan diteliti yaitu: usia WUS, tingkat pendidikan, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader kesehatan, dukungan teman, akses informasi terkait pemeriksaan IVA, akses ke lokasi pemeriksaan IVA, keterjangkauan biaya menuju lokasi fasilitas pelayanan

pemeriksaan IVA, serta pengetahuan dan sikap WUS terkait kanker serviks. Sementara data sekunder diambil dari Puskesmas Pesanggrahan untuk melihat data pemeriksaan IVA yang dilakukan oleh WUS pada bulan Maret – April 2024.

Populasi penelitian ini adalah seluruh WUS yang tinggal di wilayah Kelurahan Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan yang memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *consecutive sampling* dimana semua subjek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian diambil sebagai responden sampai memenuhi jumlah sampel minimum.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Distribusi Frekuensi Faktor Determinan Partisipasi Pemeriksaan IVA Pada WUS

Pada tabel 1 di bawah dapat dilihat distribusi frekuensi dari 11 faktor determinan partisipasi pemeriksaan IVA pada 109 WUS yang menjadi responden penelitian ini.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Faktor Determinan Partisipasi Pemeriksaan IVA Pada WUS

Faktor Determinan		n	%
Usia WUS	Dewasa Awal	54	49,4
	Dewasa Akhir	55	54,6
	Jumlah	109	100,0
Tingkat Pendidikan WUS	Rendah	55	50,4
	Tinggi	54	49,6
	Jumlah	109	100,0
Pengetahuan WUS terkait Pemeriksaan IVA	Baik	50	45,9
	Kurang Baik	59	54,1
	Jumlah	109	100,0
Sikap WUS terkait Pemeriksaan IVA	Baik	105	96,3
	Kurang Baik	4	3,6
	Jumlah	109	100,0

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA  
SUBUR**

Yudhianto Muhammad<sup>1</sup>, Rania Marwa Dinar Arief<sup>1</sup>, Gita Handayani Tarigan<sup>2</sup>  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume 9, Nomor 2, halaman 1–14, Juli 2024

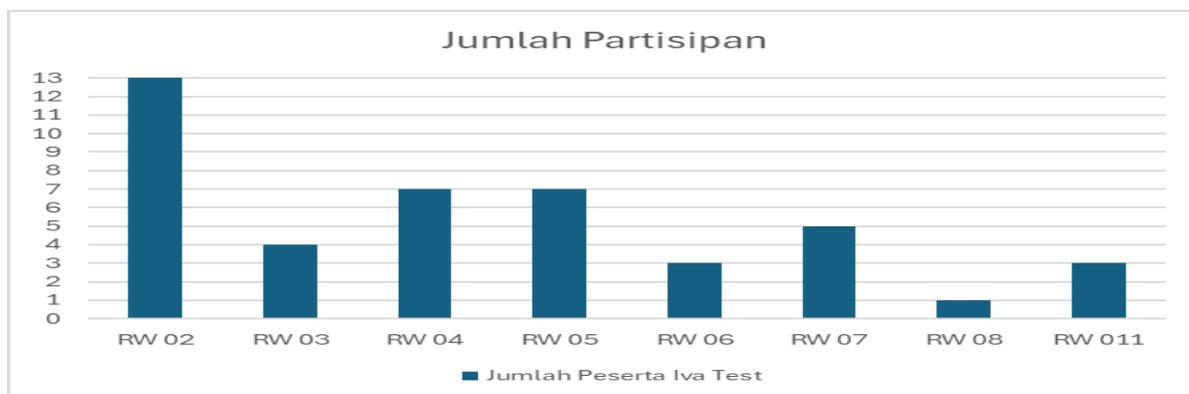
<b>Dukungan Suami</b>	Mendukung	75	68,8
	Kurang Mendukung	34	31,2
	Jumlah	109	100,0
<b>Dukungan Kader Kesehatan</b>	Mendukung	62	56,8
	Kurang Mendukung	47	43,1
	Jumlah	109	100,0
<b>Dukungan Petugas Kesehatan</b>	Mendukung	46	42,2
	Kurang Mendukung	63	57,8
	Jumlah	109	100,0
<b>Dukungan Teman</b>	Mendukung	47	43,1
	Kurang Mendukung	62	56,9
	Jumlah	109	100,0
<b>Akses Informasi terkait Pemeriksaan IVA</b>	Baik	104	95,4
	Kurang Baik	5	4,6
	Jumlah	109	100,0
<b>Akses ke Lokasi Fasilitas Pelayanan Pemeriksaan IVA</b>	Mudah	93	85,3
	Sulit	16	14,7
	Jumlah	109	100,0
<b>Keterjangkauan Biaya Transportasi Menuju Fasilitas Pelayanan Pemeriksaan IVA</b>	Terjangkau	92	84,4
	Tidak terjangkau	17	15,6
	Jumlah	109	100,0

Dari hasil pada tabel 1 didapatkan kelompok usia terbanyak adalah dewasa akhir (54,6%) dan sebagian besar (50,4%) responden memiliki tingkat pendidikan rendah. Pada penelitian ini yang termasuk dalam kategori tingkat pendidikan rendah adalah lulus SD, SMP, dan SLTP. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa mayoritas WUS (54,1%) memiliki pengetahuan terkait pemeriksaan IVA yang kurang baik, namun sebaliknya mayoritas WUS (96,3%) memiliki sikap yang positif / mendukung Pemeriksaan IVA. Mayoritas WUS (68,8%)

mengakui mendapatkan dukungan yang baik dari suaminya untuk melakukan Pemeriksaan IVA sebesar. Mayoritas WUS (56,8%) juga mengakui mendapatkan dukungan yang baik dari kader kesehatan. Sebaliknya, mayoritas WUS mengaku dukungan kurang baik dari petugas kesehatan (57,7%) dan dari teman (56,8%). Sebagian besar responden (95,4%) mengakui mendapatkan akses informasi terkait pemeriksaan IVA dengan baik. Sebagian besar responden (85,3%) mengatakan akses menuju lokasi pelayanan pemeriksaan IVA tergolong mudah, dan sebagian besar (84,4%) juga mengatakan biaya transportasi menuju fasilitas pelayanan pemeriksaan IVA masih terjangkau.

### 3.2 Distribusi Frekuensi Partisipasi Pemeriksaan IVA di Kelurahan Petukangan Selatan

Pada gambar di bawah dapat dilihat grafik partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS yang tersebar di 8 RW di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan. Partisipasi WUS terbanyak dari RW 2, sementara paling sedikit dari RW 8. Dari grafik ini dapat dilihat bahwa partisipasi WUS belum merata di seluruh RW.



**Gambar 1.** Grafik Partisipasi Pemeriksaan IVA di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan Pesanggrahan

### 3.3 Analisa Faktor Determinan Dengan Partisipasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur

Pada tabel 2 di bawah ini dapat dilihat analisa faktor determinan yang berhubungan dengan partisipasi IVA pada WUS di Kelurahan Petukangan Selatan.

**Tabel 2.** Analisa Faktor Determinan Dengan Partisipasi Pemeriksaan IVA Pada WUS

Faktor Determinan	Partisipasi Pemeriksaan IVA				<i>p-value</i>
	Periksa		Tidak Periksa		
	n	%	n	%	
<b>Usia WUS</b>					
Dewasa Awal	23	21,1	31	28,4	0,496
Dewasa Akhir	27	24,8	28	25,7	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Tingkat Pendidikan WUS</b>					
Rendah	24	22	31	28,4	0,496
Tinggi	26	23,9	28	25,7	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Pengetahuan terkait Pemeriksaan IVA</b>					
Baik	50	45,9	59	54,1	0,012
Kurang Baik	0	0	0	0	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Sikap terkait Pemeriksaan IVA</b>					
Baik	49	45	56	51,4	0,393
Kurang Baik	1	0,9	3	2,8	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Dukungan Suami</b>					
Mendukung	41	37,6	34	31,2	0,011
Kurang Mendukung	9	8,3	25	22,9	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Dukungan Kader Kesehatan</b>					
Mendukung	15	13,8	32	29,4	0,011
Kurang Mendukung	35	32,1	27	24,8	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA  
SUBUR**

Yudhianto Muhammad<sup>1</sup>, Rania Marwa Dinar Arief<sup>1</sup>, Gita Handayani Tarigan<sup>2</sup>  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume 9, Nomor 2, halaman 1 –14, Juli 2024

<b>Dukungan Petugas Kesehatan</b>					
Mendukung	15	13,8	32	29,4	0,011
Kurang Mendukung	35	32,1	27	24,8	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Dukungan Teman</b>					
Mendukung	32	29,4	15	13,8	0,000
Kurang Mendukung	18	16,5	44	40,4	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Akses Informasi terkait Pemeriksaan IVA</b>					
Baik	50	45,9	54	49,5	0,035
Kurang Baik	0	0	5	4,6	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Akses menuju lokasi pelayanan Pemeriksaan IVA</b>					
Mudah	6	5,5	10	9,2	0,648
Sulit	44	40,4	49	45,0	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	
<b>Keterjangkauan Biaya</b>					
Terjangkau	7	6,4	10	9,2	0,672
Tidak Terjangkau	43	39,4	49	45,0	
Jumlah	50	45,9	59	54,1	

Pada penelitian ini didapatkan nilai  $p < 0,05$  yang menunjukkan hubungan yang signifikan bermakna ditemukan pada faktor determinan pengetahuan terkait pemeriksaan IVA, akses informasi terkait pemeriksaan IVA, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan teman. Dalam diskusi di bawah ini dapat dilihat perbandingan hasil penelitian ini dengan berbagai jurnal penelitian lain untuk melihat faktor determinan yang berhubungan dengan partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS.

1. Usia WUS

Penelitian Farlikhatun, Sugiharto dan Anggraini (2018) didapatkan hasil adanya hubungan faktor usia dengan partisipasi pemeriksaan IVA. Dengan bertambah umur daya tangkap dan pola pikir juga ikut berkembang seiring dengan tingkat kematangan dalam berpikir, harapannya seseorang yang cukup umur akan memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan IVA.<sup>7</sup> Berbeda dengan penelitian ini, dimana faktor determinan usia didapatkan tidak berhubungan dengan partisipasi pemeriksaan IVA.

2. Tingkat Pendidikan WUS

Hasil penelitian oleh Nurbaiti M (2024) menunjukkan ada hubungan yang bermakna secara statistik antara pendidikan dengan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pembina Palembang. Pendidikan yang rendah dapat menyebabkan timbulnya pola pemikiran yang irasional dan adanya kepercayaan/mitos tertentu, sehingga WUS dengan pendidikan rendah akan lebih sulit menerima informasi baru seperti mengenai pemeriksaan IVA. Berbeda dengan hasil penelitian ini, dimana faktor determinan tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan partisipasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin diakibatkan oleh adanya disimilaritas karakteristik responden, ketidakbermaknaan karena pendidikan tidak semata-mata hanya formal namun juga dipengaruhi oleh pengalaman hidup, lingkungan keluarga, masyarakat, dan media lainnya.

3. Pengetahuan WUS terkait Pemeriksaan IVA

Penelitian Dwi TSR dkk (2017) di Desa Cukir menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku WUS tentang deteksi dini kanker serviks. Semakin baik pengetahuan WUS maka semakin berkembang pula pola pikirnya akan informasi baru. Sejalan dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan statistik antara faktor determinan pengetahuan WUS terkait pemeriksaan IVA dengan partisipasi pemeriksaan IVA.

4. Sikap WUS terkait Pemeriksaan IVA

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor determinan sikap WUS terkait pemeriksaan IVA dan partisipasi pemeriksaan IVA tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dengan. Hal ini ditemukan berbeda dengan penelitian oleh Indrayani T, dkk. (2018) yang mengatakan bahwa sikap berhubungan dengan partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS. Hal-hal yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah lingkungan sosial misalnya banyaknya teman, dukungan keluarga, lingkungan sosial yang mendukung dan memiliki sikap ingin tahu terhadap kanker serviks akan mempengaruhi pembentukan sikap positif dan timbulnya dorongan dan minat dalam pemeriksaan IVA.<sup>10</sup>

#### 5. Dukungan Suami

Pada beberapa penelitian sebelumnya didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS.<sup>11, 12,13</sup> Sejalan dengan hasil penelitian ini, bahwa faktor determinan dukungan suami didapatkan berhubungan dengan partisipasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dalam keluarga, terutama di Indonesia, peran suami dianggap memiliki kedudukan paling tinggi karena sebagai seseorang yang bertanggung jawab atas keluarganya, serta pengambil keputusan – keputusan penting dalam keluarga. Itu sebabnya dalam kaitannya dengan pemeriksaan IVA biasanya seorang istri akan meminta ijin suaminya, bilamana suami tidak mendapatkan informasi yang benar terkait hal ini kemungkinan suami tidak mendukung istrinya melakukan pemeriksaan IVA tersebut.

#### 6. Dukungan Kader Kesehatan

Penelitian oleh Fitriani N, et al (2021) bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh kader kepada WUS berupa penyuluhan tentang pemeriksaan IVA, ajakan pemeriksaan IVA, ataupun mengantar jemput ke pelayanan pemeriksaan IVA, maka semakin besar pula peluang WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.<sup>14</sup> Sejalan dengan penelitian ini, yaitu faktor determinan dukungan kader kesehatan didapatkan mempengaruhi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini dikarenakan kader kesehatan memiliki peranan dalam meningkatkan kesadaran dan kemauan masyarakat dalam hal ini adalah WUS, untuk melakukan pemeriksaan IVA.

#### 7. Dukungan Petugas Kesehatan

Menurut penelitian Citra SA dan Ismarwati (2019), responden yang menyatakan mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan kemudian menunjukkan perilaku positif terhadap pemeriksaan IVA.<sup>15</sup> Sejalan dengan penelitian oleh Sarumpaet E Y, Sri S, dan Hartini L (2018) yang dilakukan pada WUS di Puskesmas Helvetia, dimana responden yang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan bersedia melakukan pemeriksaan IVA.<sup>16</sup> Hal yang sama ditemukan pada penelitian disini dimana faktor determinan dukungan petugas kesehatan memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku pemeriksaan IVA pada WUS. Dukungan petugas kesehatan sangat penting karena petugas kesehatan dipercaya masyarakat memiliki ilmu kesehatan yang mumpuni sehingga dapat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan medis.

#### 8. Dukungan Teman

Menurut penelitian Damailia HT, Oktavia TR (2015), dukungan teman dikatakan dapat mengubah perilaku kesehatan seseorang dengan cara menaikkan pengetahuan, sikap yang dapat menyesuaikan tradisi-tradisi, kepercayaan, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku kesehatan. Dukungan dari teman yang dimaksud dapat berupa penyebaran informasi ataupun pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA, sehingga dapat meyakinkan seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA.<sup>17</sup> Sesuai dengan hasil pada penelitian ini, didapatkan bahwa faktor determinan dukungan teman berhubungan dengan partisipasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

#### 9. Akses Informasi terkait Pemeriksaan IVA

Menurut penelitian Dewi IR, Hadiwardjo YH, dan Saleh AY (2023), terdapat hubungan yang bermakna antara akses informasi dengan partisipasi pemeriksaan IVA. Kurangnya akses terhadap informasi dapat membuat seseorang merasa pemeriksaan kesehatan tidak penting, kecuali bila ditemukan adanya tanda dan gejala kanker serviks barulah diperlukan pemeriksaan IVA.<sup>18</sup> Sejalan dengan hasil pada penelitian ini, faktor determinan akses informasi memiliki hubungan yang bermakna secara statistik terhadap partisipasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

#### 10. Akses ke Lokasi Fasilitas Pelayanan Pemeriksaan IVA

Penelitian oleh Arisca (2019) mengatakan jarak fasilitas layanan pemeriksaan IVA yang lebih terjangkau dapat meningkatkan perilaku pemeriksaan IVA pada WUS, sebab dikatakan jarak dapat membatasi kemampuan dan kemauan WUS untuk mendapatkan pelayanan, terutama ketika pilihan sarana transportasi yang ada terbatas.<sup>19</sup> Sementara pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor determinan akses ke lokasi fasilitas pelayanan dan partisipasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik. Hal ini dapat disebabkan karena di Jakarta saat ini akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan relatif mudah dijangkau, dan masyarakat memiliki berbagai pilihan transportasi untuk mengakses suatu lokasi.

#### 11. Keterjangkauan Biaya Transportasi Menuju Fasilitas Pelayanan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan penelitian Komaria N (2020), didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara keterjangkauan biaya transportasi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga terhadap pemeriksaan IVA, dan WUS yang tidak memiliki biaya transportasi berisiko 3,905 kali untuk tidak melakukan pemeriksaan IVA.<sup>20</sup> Hasil yang berbeda didapatkan pada penelitian ini, dimana faktor determinan keterjangkauan biaya transportasi menuju fasilitas pelayanan tidak mempengaruhi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

## **KESIMPULAN**

Pada penelitian ini, faktor determinan yang mempengaruhi partisipasi pemeriksaan IVA pada WUS adalah faktor pengetahuan terkait pemeriksaan IVA, akses informasi terkait pemeriksaan IVA, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan teman. Sementara faktor usia, tingkat pendidikan, perilaku terkait pemeriksaan IVA, akses menuju lokasi pelayanan pemeriksaan IVA, serta keterjangkauan biaya transportasi didapatkan hasil yang tidak berhubungan dengan partisipasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Beberapa penelitian pendukung menemukan hasil yang sama namun beberapa lainnya ada yang berbeda.

Faktor determinan yang ditemukan berhubungan dapat menjadi fokus bagi puskesmas untuk mengembangkan upaya promotif pada sasaran yang menentukan keputusan WUS

dalam melakukan pemeriksaan IVA, selain tentunya pengetahuan WUS itu sendiri terkait pemeriksaan IVA dapat terus ditingkatkan melalui program – program promosi kesehatan di puskesmas.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas Pesanggrahan, terutama pada seluruh nakes dan Penanggung jawab Program IVA yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga diberikan bagi seluruh WUS yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- WHO. 2024. Cervical Cancer. <https://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervical-cancer/en/> [03 April 2024]
- Kementerian Kesehatan RI. 2024. Kemenkes Bertekad Mempercepat Eliminasi Kanker Serviks. Pusat Data dan Informasi: Jakarta Selatan. p.4. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20240222/4144973/kemenkes-bertekad-mempercepat-eliminasi-kanker-serviks/>
- Rizani, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*. 12(2), pp. 115–125.
- Tabatabaei, F.S. Saeedian, A. Azimi, A. Kolahdouzan, K. Esmati, E. Maddah, S.A. Evaluation of survival rate and associated factors in patients with cervical cancer: a retrospective cohort
- Johnson, C.A. James, D. Marzan A. Armaos, M. 2019. Cervical cancer: An overview of pathophysiology and management. *Seminars in Oncology Nursing*. 35(2) :166–74.
- Cervical Cancer in Asia. 2024. A Deadly but Preventable Epidemic <https://www.amfar.org/cervical-cancer-in-asia/> [03 Apr 2024].
- Farlikhatun L, Sugiharto B, Anggraini D. 2018. Pengaruh pengetahuan wanita usia subur terhadap minat pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat. *Jurnal Antara Kebidanan*. 1(3).
- Nurbaiti, M. 2024. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Pemeriksaan IVA. *Jurnal Aisyiyah Medika*. 9(1).
- Dwi T.S.R, Aini, I, Mardiyah, D.D. 2020. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Desa Cukir Dusun Sumoyono Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *Jurnal Kebidanan*. 7(12).
- Indrayani T, Naziyah, Rahmawati. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan IVA Test Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara. *JAKHJ*. 2018;4(2):1-7.DOI:

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA  
SUBUR**

Yudhianto Muhammad<sup>1</sup>, Rania Marwa Dinar Arief<sup>1</sup>, Gita Handayani Tarigan<sup>2</sup>  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume 9, Nomor 2, halaman 1–14, Juli 2024

<http://dx.doi.org/10.59374/jakhkj.v4i2.92>.

- Purnami, L.A. Putrisuastini, N.P.E. Megaputri, P.S. dkk . 2023. Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usai Subur Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. STIKES Cendekia Utama Kudus.* (12):1.
- Inten, H. dkk. 2020. Hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. (38):2–15
- Meliasari, D. 2019. Pengetahuan Dan Dukungan Suami Berhubungan Dengan Tindakan Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Sunggal Kanan. *J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwivery, Environ Dent).* 9(3):226–30.
- Fitriani N. dkk. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan, Akses Informasi dan Dukungan Kader dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Kebidanan: Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang.* 11(2).205-15
- Citra, S.A. Ismarwati. 2019. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kebidanan UM. Mataram.* 4:2.
- Sarumpaet, E.Y. Sri, S. Hartini, L. 2018. Motivasi Kader Posyandu Dalam Pemeriksaan Pemeriksaan IVA. *Politeknik kesehatan kementrian kesehatan bengkulu. Jurnal Media Kesehatan.* 11: 1.
- Damailia, H.T, Oktavia, T.R. 2015. Faktor-Faktor Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Pap Smear pada Pasangan Usia Subur (PUS). *Gaster Jurnal Ilmu Kesehatan,* 12(2), 99–107
- Dewi, I.R, Hadiwardjo, Y.H. Saleh A.Y. 2023. Determinan Perilaku Tes IVA di Puskesmas Sawangan Kota Depok Tahun 2022. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior.* 5:2
- Arisca. dkk. Faktor Aksesibilitas Pelayanan Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal. 3(4), 305-310
- Komaria, N. 2020. Analisis Pemeriksaan IVA Pada Ibu Rumah Tangga Di Puskesmas Taman Bacaan Kota Palembang